

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian ini berfokus pada isu "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI DKI JAKARTA PERIODE 2018-2023". Judul ini diambil karena Provinsi DKI Jakarta masih menghadapi tingkat kemiskinan yang relatif tinggi, meskipun Jakarta merupakan kota metropolitan dan juga merupakan Ibukota Negara. Studi ini menerapkan metode analisis regresi data panel dengan periode pengamatan selama 6 tahun dan melibatkan 6 jenis data cross section, sehingga total observasi yang digunakan mencapai 36 data.

Tujuan utama dari studi ini adalah untuk menganalisis dampak dari Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan PDRB terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta untuk periode 2018-2023. Informasi yang berkaitan telah dikumpulkan dan dianalisis, sehingga berdasarkan analisis dan diskusi yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Upah Minimum menunjukkan koefisien regresi 4,31E-05 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,0023 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa Upah Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini berarti secara statistik H1 diterima.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan koefisien regresi 1,371336 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,2487 yang lebih besar dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan koefisien regresi -16,22183 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa Indeks Pembangunan

Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini berarti secara statistik H3 diterima.

4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menunjukkan koefisien regresi $-1,54E-05$ dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,8070 yang lebih besar dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.
5. Nilai prob (F-statistik) adalah 0. 0000, yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan variabel Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen yaitu kemiskinan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perlu mempertimbangkan dengan seksama saat menetapkan upah minimum, sehingga dapat menjaga kesejahteraan baik para pekerja maupun pengusaha. Tingkat gaji perlu disesuaikan agar sesuai dengan jumlah angkatan kerja dan kebutuhan hidup yang layak, sehingga dapat membantu menurunkan tingkat pengangguran. Di samping itu, dengan memerhatikan kecepatan pertumbuhan populasi, pemerintah perlu meningkatkan jumlah kesempatan kerja agar lebih banyak tenaga kerja dapat diserap. Hal ini diharapkan dapat membantu mengurangi persentase pengangguran dan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia yang akan berpengaruh meningkatnya pertumbuhan ekonomi Negara.
2. Bagi masyarakat Jakarta perlu memiliki kemampuan untuk berinovasi dalam menjalankan usaha secara mandiri. Dengan demikian, dapat dibentuk peluang kerja baru yang sesuai dengan kemajuan zaman di mana teknologi semakin mengambil peran yang dominan.

3. Untuk peneliti berikutnya, disarankan agar melakukan penelitian lebih mendalam dengan mempertimbangkan variabel-variabel independen lainnya yang tetap relevan terhadap kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**